

**AKIBAT PERKAWINAN DIBAWAH UMUR TERHADAP ANGKA PERCERAIAN DI WILAYAH
HUKUM PENGADILAN AGAMA BATUSANGKAR KELAS I B**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh : **SYOFIA YENTI**
1210112237

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA ADAT DAN ISLAM (PK III)



FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS

ANDALAS PADANG

2017

No. Reg.4781/PK.III/II/2017



No. Alumni Universitas:	Syofia Yenti	No. Alumni Fakultas:
a) Tempat/Tgl Lahir : Simpang/24 September 1994	g) Tanggal Lulus : 3 Mei 2017	
b) Nama Orang Tua : M.S. Syofian dan Asnidar	h) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan	
c) Fakultas : Hukum	i) IPK : 3,44	
d) PK : Hukum Perdata Adat dan Islam (PK III)		
e) BP : 1210112237		
f) Alamat : Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar		

**AKIBAT PERKAWINAN DIBAWAH UMUR TERHADAP ANGKA PERCERAIAN DI
WILAYAH HUKUM PENGADILAN AGAMA BATUSANGKAR KELAS I B**
(Syofia Yenti, 1210112237, Fakultas Hukum Universitas Andalas, jumlah halaman 68, Tahun 2017)

Abstrak

Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan mensyaratkan bahwa perkawinan hanya diizinkan kepada pria yang telah berusia 19 tahun dan wanita yang telah berusia 16 tahun. Pembatasan usia perkawinan ini merupakan salah satu kebijakan pemerintah untuk menciptakan kemaslahatan berumah tangga seperti yang tertuang dalam tujuan perkawinan yakni membentuk keluarga yang bahagia, kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa. Meskipun telah diatur demikian, masih dijumpai perkawinan dilakukan oleh mereka yang belum mencapai usia perkawinan dengan mengajukan permohonan dispensasi nikah ke Pengadilan Agama Batusangkar Kelas I B. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja penyebab perkawinan dibawah umur dan bagaimana akibat perkawinan dibawah umur terhadap angka perceraian di wilayah hukum Pengadilan Agama Batusangkar Kelas I B. Dengan tujuan untuk mengetahui penyebab perkawinan dibawah umur dan bagaimana akibat perkawinan dibawah umur terhadap angka perceraian di wilayah hukum Pengadilan Agama Batusangkar Kelas I B. Dalam penyusunan skripsi ini, menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian adalah penyebab perkawinan dibawah umur di wilayah hukum Pengadilan Agama Batusangkar Kelas I B karena hubungan muda mudi yang terlalu dekat sehingga dikhawatirkan zina, sudah terlanjur berbuat zina, hamil sebelum nikah dan faktor kurangnya pendidikan. Akibat perkawinan dibawah umur yakni adanya angka perceraian dengan usia perkawinan yang singkat sebagai akibat dari belum siapnya suami isteri membina rumah tangga, meski dalam angka yang kecil. Beberapa perkawinan dibawah umur yang bertahan dikarenakan adanya peranan dari orang tua, KUA di masing-masing kecamatan, dan mediasi di pengadilan dengan memberikan nasehat, bimbingan dan jalan keluar setiap permasalahan perkawinan yang berhasil menekan angka perceraian pasangan usia muda. Sebaiknya masyarakat lebih memahami Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan mematuhi aturan tersebut serta didukung oleh instansi perkawinan yang menjalankan fungsinya dengan baik. Sehingga dapat terwujud perkawinan yang bahagia kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa.

Kata kunci: perkawinan dibawah umur, angka perceraian.

Skripsi ini telah dipertahankan didepan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 3 Mei 2017. Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Wetria Fauzi, S.H., M.H.	Yasniwati, S.H., M.H.

**Mengetahui,
Ketua Bagian Perdata : Prof. Dr. Yaswirman, S.H., M.A.**

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/ Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

